

**PERKEMBANGAN LARVA IKAN PAPUYU (*Anabas
testudineus*) PADA SALINITAS YANG BERBEDA**

SKRIPSI

OLEH :

DINI FAUZA UTARI

1710016111012



JURUSAN BUDIDAYA PERAIRAN

FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2021

**PERKEMBANGAN LARVA IKAN PAPUYU (*Anabas
testudineus*) PADA SALINITAS YANG BERBEDA**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Perikanan Pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Bung Hatta*

DINI FAUZA UTARI

NPM. 1710016111012



**JURUSAN BUDIDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2021

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perkembangan Larva Ikan Papuyu (*Anabas testidineus*) pada Salinitas yang Berbeda
Nama : Dini Fauza Utari
NPM : 1710016111012
Jurusan : Budidaya Perairan
Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas : Bung Hatta

Mengetahui :

Dekan



Ir. Arlius, MS., Ph. D

Menyetujui :

Dosen Pembimbing



Dr. Ir. Usman Bulanin, MS

Tanggal Lulus 6 Juli 2021

**Skripsi Ini Telah Dipertahankan Dihadapan Penguji Pada Ujian Sarjana
Jurusan Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Bung Hatta**

Tanggal 6 Juli 2021

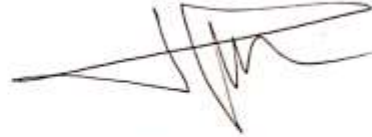
Dewan Pengujian

Ketua Sidang



Dr. Ir. Usman Bulanin, MS

Sekretaris



Ir. Mas Eriza, M.P

Anggota



Endriyeni, S.Pi., M.Sc

RINGKASAN

DINI FAUZA UTARI/ NPM: 1710016111012. PERKEMBANGAN LARVA IKAN PAPUYU (*Anabas testudineus*) PADA SALINITAS YANG BERBEDA. Dibawah bimbingan Dr. Ir. Usman Bulanin, MS.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2021 yang bertempat di Laboratorium Terpadu (Riset, Praktikum dan Pelatihan) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang, Sumatera Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh salinitas yang berbeda terhadap perkembangan larva pada ikan papuyu (*Anabas testudineus*) yang diamati sampai larva berbentuk definitif. Metode yang digunakan pada penelitian adalah metode eksperimen dengan rancangan acak lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan yang digunakan adalah perlakuan A perkembangan larva pada salinitas 0 ppt (kontrol), perlakuan B perkembangan larva pada salinitas 3 ppt, perlakuan C perkembangan larva pada salinitas 6 ppt dan perlakuan D perkembangan larva pada salinitas 9 ppt dengan volume air sebanyak 8 liter pada setiap ulangan. Sedangkan peubah yang diamati yaitu perkembangan larva, pertumbuhan panjang mutlak, pertumbuhan bobot mutlak, persentase kelangsungan hidup (SR) dan kualitas air. Data yang diperoleh dari hasil penelitian terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas, selanjutnya dianalisa dengan uji statistik *Analysis of variance* (ANOVA). Uji LSD untuk mengetahui sejauh mana perbedaan antara perlakuan.

Berdasarkan dari hasil penelitian, perkembangan larva pada salinitas yang berbeda tidak menunjukkan perbedaan waktu perkembangan terhadap larva ikan papuyu. Salinitas yang berbeda berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan panjang mutlak dan persentase kelangsungan hidup (SR), tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan bobot mutlak larva ikan papuyu. Salinitas 0 ppt (kontrol) merupakan media yang terbaik dalam peliharaan pertumbuhan panjang mutlak dan kelangsungan hidup (SR) selama penelitian berjalan. Kualitas air selama penelitian masih berada pada batas toleransi larva ikan papuyu dengan parameter suhu berkisar antara 28,3°C-33°C, pH berkisar antara 6-7, oksigen terlarut (DO) berkisar 4,8-7,6 mg/l, sementara ammonia berkisar antara 0,12-0,49 mg/l.

DAFTAR ISI

Isi	Hal
RINGKASAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Manfaat	4
2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Klasifikasi dan Morfologi Ikan Papuyu	5
2.2 Habitat Ikan Papuyu	5
2.3 Pemijahan	6
2.4 Perkembangan Larva	7
2.5 Salinitas	9
3. MATERI DAN METODA	11
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	11
3.2 Materi Penelitian	11
3.2.1 Bahan	11
3.2.2 Alat	11
3.3 Metoda Penelitian	12
3.3.1 Rancangan dan Perlakuan Penelitian	12
3.3.2 Hipotesis dan Asumsi	13
3.4 Prosedur Penelitian	13
3.4.1 Persiapan Induk	13
3.4.2 Seleksi Induk	13
3.4.3 Pemijahan	14
3.4.4 Persiapan wadah Larva	14
3.4.5 Persiapan Telur Ikan Papuyu	15
3.4.6 Pengamatan	15
3.5 Parameter yang Diamati	15
3.6 Analisis Data	17

4. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Hasil.....	18
4.1.1 Perkembangan Larva Ikan Papuyu Selama Penelitian	18
4.1.2 Pertumbuhan Panjang Mutlak Larva Ikan Papuyu	28
4.1.3 Pertumbuhan Bobot Mutlak Larva Ikan Papuyu	29
4.1.4 Persentase Kelangsungan Hidup (SR) Larva Ikan Papuyu	30
4.1.5 Kualitas Air.....	31
4.2 Pembahasan	32
4.2.1 Perkembangan Larva Ikan Papuyu	32
4.2.2 Pertumbuhan Panjang Mutlak Larva Ikan Papuyu	34
4.2.3 Pertumbuhan Bobot Mutlak Larva Ikan Papuyu	36
4.2.4 Persentase Kelangsungan Hidup (SR) Larva Ikan Papuyu	38
4.2.5 Kualitas Air	39
5 KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.2 Kesimpulan	42
5.3 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	47